



PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PABRIK ROTIBEGAWAN BAKERY KOTA SIBOLGA

Chairunnisa Pasaribu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

chairunnisapasaribu1@gmail.com

Yenni Sofiana Tambunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

yennisofiana@gmail.com

Tiurlina Hasmawati Sihite

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

tiurlinasihite@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of cash turnover on profitability at the Bengawan Bakery bakery, Sibolga City. The population in this study are all financial reports. The sample in this study is financial report data for the last 5 years, namely 2017 to 2021 in quarters. The research results revealed that the highest increase in cash turnover was in the 4th quarter of 2020 of 7.38 times. And the lowest was in the fourth quarter of 2018 at 2.99 times. It can be analyzed that the Profitability of Bengawan Bakery in Sibolga City shows that the Operating Profit Margin data has fluctuated between 46.9% to 52.9%. R square is also called the coefficient of determination, it can be seen that R square (r^2) is 0.339 or 33.9%, which means that the effect of cash turnover on profitability is 33.9%. It is known that the tcount value is greater than ttable $3.041 > 2.101$, then H_0 is rejected and H_a accepted. This means that the proposed research hypothesis can be accepted

Keywords: Cash Turnover and Profitability

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada pabrik roti Bengawan Bakery Kota Sibolga. Hipotesis pada penelitian ini adalah : Perputaran Kas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 5 tahun terakhir yakni tahun 2017 sampai tahun 2021 dalam triwulan. Hasil penelitian diketahui Peningkatan perputaran kas paling tertinggi pada triwulan ke 4 tahun 2020 sebesar 7,38 kali. Dan paling terendah pada triwulan ke IV pada tahun 2018 sebesar 2,99 kali. Profitabilitas Bengawan Bakery Kota Sibolga dapat di analisis bahwa data Operating Profit Margin mengalami fluktuatif diantara 46,9% sampai 52,9%. R square disebut juga koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa R square (r^2) adalah 0,339 atau 33,9% yang artinya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 33,9%, Diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel $3,041 > 2,101$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima

Kata Kunci : Perputaran Kas dan Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (Profit Oriented), menjaga kelangsungan hidup (Going Concern) dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Kelangsungan hidup (Going Concern) perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas oleh perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. Untuk perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Untuk pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinya. Sedangkan, untuk karyawan perusahaan apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tempat kerjanya, maka ada kesempatan baginya untuk dapat kenaikan gaji. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran kas.

Salah satu sektor usaha yang mampu memberi profitabilitas yang menggiurkan adalah usaha pembuatan roti. Perusahaan seperti ini cukup banyak berdiri di dalam suatu perkotaan. Akibat dari tingginya kebutuhan akan konsumsi roti, sehingga para pemodal berlomba-lomba mendirikan pabrik roti bakery. Perusahaan pabrik roti bakery jika dikelola secara professional dengan menjaga perputaran arus kas akan menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perputaran arus kas. Untuk melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya salah satunya adalah modal kerja seperti kas. Aktivitas yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya selalu memerlukan dana yang harus direncanakan, didapatkan, dan dimanfaatkan oleh manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dana yang dimiliki tersebut nantinya akan digunakan baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM). Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin mengetahui dan menganalisis lebih jauh mengenai perputaran kas terhadap profitabilitas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga.

KAJIAN TEORITIS

Ditinjau dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah : “Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.” (Soemarso, 2014 : 323).

Menurut Kasmir (2016 : 114) menyatakan profitabilitas merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memeberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi.” Menurut Irham Fahmi (2014:81) definisi Profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksplanasi asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis dan kesimpulan data sampai penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numeric (Ginting & Situmorang, 2018:77). Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan pada suatu uraian. Penelitian dilakukan di Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga beralamat Jalan Sisingamangaraja No. 96 Sibolga. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan September 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan

Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 5 tahun terakhir yakni tahun 2017 sampai tahun 2021 dalam triwulan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dua tahap yaitu :

- a) Tahap pertama melakukan melalui studi pustaka yakni pengumpulan data pendukung berupa penelitian terdahulu
- b) Tahap kedua dilakukan pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan laporan keuangan yang telah dibuat

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$, menurut **Sugiyono (2012 : 272)**, sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:212) dengan rumus yaitu $KD = r^2 \times 100 \%$.

3. Uji Hipotesis (uji t)

Apabila uji t tersebut signifikan atau tidak dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (dua sisi), Sugiyono (2012 : 250) dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = korelasi xy yang ditemukan
n = jumlah sampel

$t_{hitung} = t_{tabel}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Dengan taraf signifikan 0,05, uji dua arah dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Neraca Bengawan Bakery

Tabel 4.1.
Laporan Neraca Bengawan Bakery
Per 31 Desember 2017 sampai dengan 2021
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Aktiva					
Aktiva Lancar					
Kas	138.863.737	154.957.937	175.866.742	193.751.158	218.638.225
Wesel Tagih	240.000.000	264.000.000	288.000.000	312.000.000	336.000.000
Piutang Dagang	19.200.000	21.600.000	24.000.000	26.000.000	28.800.000
Total Aktiva Lancar	398.063.737	440.557.937	487.866.742	531.751.158	583.438.225
Aktiva Tetap					
Tanah	97.500.000	102.000.000	105.000.000	108.000.000	110.000.000
Bangunan	40.000.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000	60.000.000
Kendaraan	16.000.000	18.000.000	20.000.000	22.000.000	24.000.000
Peralatan Kantor	5.000.000	7.500.000	10.000.000	12.500.000	15.000.000
Penyusutan	8.000.000	9.000.000	10.000.000	11.000.000	12.000.000
Total Aktiva Tetap	166.500.000	181.500.000	195.000.000	208.500.000	221.000.000
Total Aktiva	564.563.737	622.057.937	682.866.742	740.251.158	804.438.225
Hutang Lancar					
Hutang Dagang	39.800.000	42.000.000	43.500.000	45.000.000	46.500.000
Gaji Yang Akan Dibayar	10.000.000	10.000.000	12.000.000	12.500.000	13.000.000
Hutang Lainnya	7.450.000	7.600.000	7.850.000	8.000.000	9.000.000
Total Hutang Lancar	57.250.000	59.600.000	63.350.000	65.500.000	68.500.000
Modal					
Modal Setor	98.000.000	110.050.000	115.000.000	120.000.000	135.000.000
Laba Di Tahan	84.586.262	94.492.062	98.613.742	99.885.475	114.031.875
Laba Tahun Berjalan	324.727.475	357.915.875	405.903.000	454.865.683	486.906.350
Total Modal	507.313.737	562.457.937	619.516.742	674.751.158	735.938.225
Total Pasiva	564.563.737	622.057.937	682.866.742	740.251.158	804.438.225

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1, menjelaskan posisi saldo neraca Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga untuk tahun 2017 yang mana jumlah aktiva lancar yang terdiri dari kas, wesel tagih, piutang dagang berjumlah Rp 398.063.737. Sedangkan tahun 2018

berjumlah Rp 440.557.937. Aktiva lancar pada tahun 2019 berjumlah Rp 487.866.742. Sedangkan tahun 2018 berjumlah Rp 531.751.158. Aktiva lancar pada tahun 2019 berjumlah Rp 583.438.225. Aktiva tetap yang terdiri dari Tanah, Bangunan, Kendaraan, Peralatan Kantor, Penyusutan pada tahun 2017 berjumlah Rp 166.500.000, dan tahun 2018 berjumlah Rp 181.500.000 sedangkan tahun 2019 berjumlah Rp 195.000.000. Diketahui aktiva tetap tahun 2020 berjumlah Rp 208.500.000 dan tahun 2021 berjumlah Rp 221.000.000. sehingga total aktiva Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga tahun 2017 sebesar Rp 564.563.737, tahun 2018 Rp 622.057.937. sedangkan tahun 2019 berjumlah Rp 682.866.742, tahun 2020 Rp 740.251.158, serta tahun 2021 Rp 804.438.225. Posisi hutang lancar Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga yang terdiri dari hutang dagang, gaji yang akan dibayar, hutang lainnya pada tahun 2017 dimana jumlah Rp 57.250.000, sedangkan hutang lancar pada tahun 2018 berjumlah Rp 59.600.000. Posisi hutang lancar pada tahun 2019 berjumlah Rp 63.350.000 sedangkan pada tahun 2020 berjumlah Rp 65.500.000. Selanjutnya posisi hutang lancar pada tahun 2021 Rp 68.500.000. Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga memiliki modal yang terdiri dari modal setor, laba di tahan, laba tahun berjalan pada tahun 2017 berjumlah Rp 507.313.737 sedangkan modal pada tahun 2018 berjumlah Rp 562.457.937. kemudian modal pada tahun 2019 berjumlah Rp 619.516.742. modal pada tahun 2020 berjumlah Rp 674.751.158 serta modal pada tahun 2021 berjumlah Rp 735.938.225. sehingga diperoleh total aktiva tahun 2017 berjumlah Rp 564.563.737. Sedangkan total aktiva tahun 2018 lebih tinggi dari tahun sebelumnya berjumlah Rp 622.057.937. Diketahui bahwa total aktiva tahun 2019 lebih tinggi dari tahun sebelumnya berjumlah Rp 682.866.742. total aktiva tahun 2020 lebih tinggi dari tahun sebelumnya berjumlah Rp 740.251.158. Sedangkan total aktiva tahun 2021 lebih tinggi dari tahun sebelumnya berjumlah Rp 804.438.225.

Profitabilitas

Tabel 4.4
Laporan Laba Rugi Bengawan Bakery Kota Sibolga
Per Triwulan Tahun 2017 Sampai Dengan 2021
(Dalam rupiah)

Keterangan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
-------------------	-------------------	--------------------	---------------------	--------------------

Tahun 2017				
Pendapatan	53.000.000	58.700.000	52.500.000	51.000.000
Total beban usaha	25.900.000	27.676.000	25.397.000	24.371.000
Laba bersih	27.100.000	31.024.000	27.103.000	26.629.000
Tahun 2018				
Pendapatan	64.000.000	61.500.000	58.500.000	71.000.000
Total beban usaha	31.965.000	30.841.000	27.589.000	36.820.000
Laba bersih	32.035.000	30.659.000	30.911.000	34.180.000
Tahun 2019				
Pendapatan	59.000.000	60.500.000	63.500.000	62.000.000
Total beban usaha	28.735.000	29.731.000	31.080.000	29.863.000
Laba bersih	30.265.000	30.769.000	32.420.000	32.137.000
Tahun 2020				
Pendapatan	65.000.000	68.000.000	60.000.000	59.000.000
Total beban usaha	33.749.000	34.500.000	29.870.000	28.409.000
Laba bersih	31.251.000	33.500.000	30.130.000	30.591.000
Tahun 2021				
Pendapatan	73.000.000	72.000.000	75.000.000	75.000.000
Total beban usaha	38.752.000	37.846.000	39.465.000	39.040.000
Laba bersih	34.248.000	34.154.000	35.535.000	35.960.000

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 akan dicari rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan OPM (Operating Profit Margin) dalam mengukur profitabilitas. Berikut data profitabilitas (Operating Profit Margin) pada Bengawan Bakery Kota Sibolga tahun 2017 sampai 2021. Rumus *Operating Profit Margin* (OPM) yaitu:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Pendapatan}}$$

Tabel -2

Data Operating Profit Margin (OPM)

Bengawan Bakery Kota Sibolga periode 2017-2021

Keterangan	Laba Sebelum Pajak	Pendapatan	Operating Profit Margin (OPM)
------------	--------------------	------------	-------------------------------

PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PABRIK ROTIBEGAWAN
BAKERY KOTA SIBOLGA

Tahun 2017			
Triwulan I	27.100.000	53.000.000	51,1
Triwulan II	31.024.000	58.700.000	52,9
Triwulan III	27.103.000	52.500.000	51,6
Triwulan IV	26.629.000	51.000.000	52,2
Tahun 2018			
Triwulan I	32.035.000	64.000.000	50,1
Triwulan II	30.659.000	61.500.000	49,9
Triwulan III	30.911.000	58.500.000	52,8
Triwulan IV	34.180.000	71.000.000	48,1
Tahun 2019			
Triwulan I	30.265.000	59.000.000	51,3
Triwulan II	30.769.000	60.500.000	50,9
Triwulan III	32.420.000	63.500.000	51,1
Triwulan IV	32.137.000	62.000.000	51,8
Tahun 2020			
Triwulan I	31.251.000	65.000.000	48,1
Triwulan II	33.500.000	68.000.000	49,3
Triwulan III	30.130.000	60.000.000	50,2
Triwulan IV	30.591.000	59.000.000	51,8
Tahun 2021			
Triwulan I	34.248.000	73000000	46,9
Triwulan II	34.154.000	72000000	47,4
Triwulan III	35.535.000	75000000	47,4
Triwulan IV	35.960.000	75000000	47,9

Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Dari data profitabilitas (*Operating Profit Margin*) pada Bengawan Bakery Kota Sibolga dapat di analisis bahwa data *Operating Profit Margin* (OPM) mengalami fluktuatif

diantara 46,9% sampai 52,9%. Triwulan tahun 2017 Bengawan Bakery Kota Sibolga mencatatkan *Profit Margin* disekitaran 51%. Selanjutnya di triwulan pertama ditahun 2021 Bengawan Bakery Kota Sibolga mencatatkan penuruann *Profit Margin* sebesar 46,9%. Pada triwulan II sampai ke IV *Profit Margin* Bengawan Bakery Kota Sibolga mengalami stagnan di sekitaran 47,4%

Uji Statistik

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	20	2,99	7,38	4,6505	1,14712
Profitabilitas	20	46,92	52,85	50,1420	1,91626
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Print Out Spss 26.00 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui nilai perputaran kas minimum adalah 2,99 dan nilai perputaran kas maksimum 7,38. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari perputaran kas adalah 4,6505 dan 1,14712. Nilai profitabilitas minimum adalah 46,92 dan nilai profitabilitas maksimum 52,85. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari keputusan pendanaan adalah 50,1420 dan 1,91626.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,616	1,531		29,801	0.000
Perputaran Kas	0.973	0.320	0.583	3,041	0.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Hasil penelitian, data diolah (2022)*

Pada tabel 4.6 diketahui model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut $Y = 45,616 + 0.973X$

Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,583 ^a	0,339	0,303	1,60021	1,207

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Hasil penelitian, data diolah (2022)*

Tampilan *output model summary* pada tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *R square* disebut juga koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa *R square* (r^2) adalah 0,339 atau 33,9% yang artinya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 33,9%, sedangkan sisanya 66,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini seperti persediaan barang, Perputaran piutang, dan sebagainya.
- 2) Besarnya *adjusted R* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,303. Menunjukkan batas jauhnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.
- 3) *Standard Error of Estimated* (standar deviasi) artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Standar deviasinya sebesar 1,207 semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

Uji t

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,616	1,531		29,801	0.000
Perputaran Kas	0.973	0.320	0.583	3,041	0.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Hasil penelitian, data diolah (2022)*

Berdasarkan table 4.9 diketahui hasil pengujian parsial Uji *t* diperoleh sebesar 3,041.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan perputaran kas paling tertinggi pada triwulan ke 4 tahun 2020 sebesar 7,38 kali. Dan paling terendah pada triwulan ke IV pada tahun 2018 sebesar 2,99 kali.
2. Data profitabilitas (Operating Profit Margin) Bengawan Bakery Kota Sibolga dapat di analisis bahwa data Operating Profit Margin mengalami fluktuatif diantara 46,9% sampai 52,9%.
3. Persamaan model regresi linear sederhana diperoleh, $Y = 4,165 + 0,574$ menunjukkan ke arah positif.
4. R square disebut juga koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa R square (r^2) adalah 0,339 atau 33,9% yang artinya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 33,9%, sedangkan sisanya 66,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini
5. Diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel $3,041 > 2,101$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti yaitu hipotesis penelitian yang diajukan dapat “diterima”

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. U Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga perlu berupaya untuk lebih meningkatkan dan menjaga agar terhindar dari masalah tingginya perputaran kas, sehingga tingkat rasio perputaran kas dapat mencapai tingkat laba.Pabrik Roti Bengawan Bakery Kota Sibolga hendaknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan lebih memperhatikan perputaran kas yang dapat mengganggu arus kas. Sehingga dikemudian hari dapat mengganggu keuntungan. Karena kas sudah habis dalam pembelian persediaan barang dagangan
2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan kebijakan terkait pembelian persediaan barang dengan memperketat syarat pembayaran kredit, sehingga dapat diputuskan cara penagihan yang tepat.

perusahaan dapat menjaga kemampuannya dalam menghasilkan laba sehingga profitabilitas perusahaan perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Agnes. Sawir, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono (2012) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Suharsimi, 2015, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Paham & Situmorang Syafrizal Helmi (2018) *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. Medan : USU Press
- Harjito dan Martono. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Irham, Fahmi. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung:Alfabeta
- Jumingan (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- La, Ane. (2012) *Analisa Laporan Keuangan*, Medan : Unimed
- Mamduh M. Hanafi, & Abdul, Halim. (2018) *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., Yogyakarta : UPPAMP YKPN
- Munawir, S. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Nina Sufiana (2018) **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas** *Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 11. No. 1, hal. 1– 11*
- Riyanto, Bambang. (2016) *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sarjito Surya, (2017) **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya 4(1):1–14*.
- Soemarso. Thomas. (2014) *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid 1 Edisi ke 4. Jakarta : Indeks,
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam Belas, Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. (2012) *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Ekonisia
- Windari Novika dan Tutik Siswanti (2022) **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)**. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 2, NO. 1, Januari 2022*
- Keown, Arthur J. (2021), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.